

Case study Pertemuan 11

Date

PT Berkah adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO dalam pencatatan persediaan. Berikut adalah data pembelian dan penjualan barang "semen A" selama bulan Juli 2025.

Tanggal	Kegiatan	Jumlah (zak)	Harga per zak (Rp)
1 Juli	Saldo awal	500	50.000
5 Juli	pembelian	300	52.000
10 Juli	penjualan	400	37.500
15 Juli	pembelian	200	54.000
20 Juli	penjualan	300	75.000
Penyesuaian fisik			
25 Juli	persediaan : Hanya ada 250 zak digudang		

pertanyaan :

1. Analisis kritis : Berdasarkan data diatas, hitunglah nilai persediaan akhir menurut akuntansi sebelum penyesuaian fisik
2. Hitung selisih persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Apa yang mungkin menyebabkan selisih tersebut ?
3. Sebagai manajer operasional, langkah - langkah pengendalian persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali ?
4. Buatlah format laporan persediaan bulanan (sederhana namun informatif) untuk disajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025.

Jawaban :

1. Nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi

Tanggal	Kegiatan	Pembelian	Penjualan (FIFO)	Saldo Persediaan	
1 Juli	Saldo awal	-	-	500 @ Rp 50.000	Persediaan akhir menurut pencatatan :
				= 25.000.000	
5 Juli	Pembelian	300 zak @ 52.000	-	15.600.000	100 zak @ Rp 52.000 = Rp 5.200.000
				= 40.600.000	
10 Juli	Penjualan	-	400 @ 50.000	(20.000.000)	200 zak @ Rp 54.000 = Rp 10.800.000
				= 20.600.000	
15 Juli	Pembelian	200 @ 54.000	-	10.800.000	Total : 300 zak
				= 31.400.000	
20 Juli	Penjualan	-	100 @ 50.000	(5.000.000)	senilai Rp 16.000.000
			200 @ 52.000	(10.400.000)	
				= 16.000.000	

OKKEY

2. Menghitung selisih persediaan

• persediaan menurut akuntansi : 300 zak

• persediaan fisik : 250 zak

Selisih : $300 - 250 \text{ zak} = 50 \text{ zak}$

Nilai selisih :

50 zak terakhir berasal dari lapisan termuda (Rp 54.000)

 $\rightarrow 50 \text{ zak} \times \text{Rp } 54.000 = \text{Rp } 2.700.000$

Kemungkinan Penyebab selisih :

- 1). kesalahan pencatatan atau perhitungan pada saat pembelian atau penjualan
- 2). kesalahan input data pada sistem administrasi
- 3). Barang hilang karena pencurian atau barang mengalami kerusakan
- 4). kesalahan dalam perhitungan fisik gudang

3. Langkah - Langkah pengendalian persediaan

- 1). Penerapan sistem stok opname berkala dan audit mendadak
- 2). Sistem pencatatan real time (Barcode atau ERP) agar keluar - masuk stok tercatat otomatis
- 3). Pengawasan gudang lebih ketat (ctu, pembatasan akses)
- 4). pelatihan petugas gudang agar teliti dalam pencatatan
- 5). Rekonsiliasi rutin antara catatan akuntansi dan fisik.

4. Format laporan persediaan bulanan

Tanggal	Kegiatan	Jumlah zak	Harga per zak (Rp)	Nilai (Rp)
1 Juli	Saldo awal	500	50.000	25.000.000
5 Juli	Pembelian	300	52.000	15.600.000
10 Juli	Penjualan	(400)	50.000	(20.000.000)
15 Juli	Pembelian	200	54.000	10.800.000
20 Juli	Penjualan	100	50.000	(5.000.000)
		200	52.000	(10.400.000)
				16.000.000

Nilai persediaan akhir menurut akuntansi : 16.000.000

Nilai persediaan akhir menurut fisik : 13.300.000

Selisih persediaan : 2.700.000